

Tourists' Perceptions of Tourism Destination Attributes at Tanjung Aan Beach, Central Lombok Regency

Persepsi Wisatawan Terhadap Atribut Destinasi Wisata di Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah

Abdul Muhaimin^{1*}, M. Setyo Nugroho², Wahyu Khalik³

^{1,2,3}Program Studi Pariwisata Syariah, Universitas Islam Negeri Mataram

*Correspondence: 180503085.mhs@uinmataram.ac.id

Abstract

Purpose: The objective of this research endeavor is to ascertain the level of tourist satisfaction and perception regarding the characteristics of tourist destinations situated on Tanjung Aan Beach, Central Lombok Regency.

Method: This research employs a qualitative approach to descriptive research. The data collection methodology comprises three stages. Initially, observers were conducted at Tanjung Aan Beach in Central Lombok. The second step was to conduct structured interviews with thirty tourists, ten of whom were locals, ten of whom were foreigners, and ten of whom were domestic. Third, documentation studies derived from pertinent literature to the subject of study.

Result: The findings of this research suggest that there are variations in the perceptions of foreign, domestic, and local tourists who visit the tourist destinations of Tanjung Aan Beach in Central Lombok. Tourists hold favorable perceptions of Tanjung Aan Beach in regard to its culinary offerings, souvenir center, parking area facilities, surfing facilities and services, boat and canoe rental services, road accessibility, and prices. Tourists generally hold negative perceptions of amenities such as prayer rooms, restrooms, trash cans, and relaxing areas like gazebos and beach chairs. According to the findings of the interview, a total of 26 tourists expressed satisfaction with the destination attributes of Tanjung Aan Beach, while 4 tourists indicated dissatisfaction.

Contribution: This study enhances our understanding of how tourists perceive the characteristics of the Tanjung Aan Beach in Central Lombok as a destination. The findings of this research provide policymakers and implementers with suggestions for enhancing the qualities of tourist destinations and meeting the needs of tourists.

Keywords: Tanjung Aan Beach Central Lombok, Tourists' Perception, Tourists' Satisfaction, Tourism Destination Attributes

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan dan tingkat kepuasan wisatawan terhadap atribut destinasi wisata di Pantai Tanjung Aan kabupaten Lombok Tengah.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga, pertama yaitu observasi dengan melakukan pengamatan ke Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah. Kedua, wawancara terstruktur kepada tiga puluh wisatawan yang terbagi menjadi sepuluh wisatawan mancanegara, sepuluh wisatawan domestic dan sepuluh wisatawan lokal. Ketiga, studi dokumentasi yang bersumber dari literatur yang relevan dengan topik penelitian.



Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi wisatawan mancanegara, domestik, dan lokal yang berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah memiliki persepsi berbeda-beda. Atribut Pantai Tanjung Aan seperti keindahan panorama, kuliner, pusat souvenir, fasilitas parkir area, fasilitas dan layanan surfing, sewa perahu dan kano, akses jalan, serta harga mendapat persepsi positif dari wisatawan. Sedangkan atribut seperti toilet, tempat sampah, fasilitas bersantai (gazebo, kursi Pantai) dan tempat ibadah mushola mendapat persepsi negatif dari wisatawan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa terdapat 26 wisatawan yang menyatakan puas dengan atribut destinasi Pantai Tanjung Aan, dan 4 wisatawan menyatakan tidak puas.

Kontribusi: Penelitian ini berkontribusi untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap atribut destinasi Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menjadi rekomendasi untuk perumus dan pelaksana kebijakan dalam mengembangkan atribut destinasi wisata dan menyediakan kebutuhan wisatawan.

Kata Kunci: Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah, Persepsi Wisatawan, Tingkat Kepuasan Wisatawan, Atribut Destinasi Wisata

Pendahuluan

Kawasan wisata merupakan kawasan yang memiliki luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Grandi et al., 2022). Usaha pariwisata adalah suatu kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata atau usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (Nugroho, 2022). Guna memperbesar pendapatan asli daerah, maka dibutuhkan program pengembangan dan pendayagunaan sumberdaya yang ada, serta potensi pariwisata yang ada sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi (Naylor et al., 2021; Nigg & Eichelberger, 2021).

Pariwisata adalah salah satu sumber devisa negara yang potensial dan memiliki andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor pariwisata di Indonesia dapat dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastruktur, keamanan dan management yang baik agar mampu menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing dengan rasa kepuasan yang baik (Kholis et al., 2023; Putra et al., 2022). Dalam hal ini maka akan menciptakan rasa ingin kembali untuk berwisata, dengan kata lain akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan Negara.

Peningkatan pada sektor kepariwisataan juga mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, antara lain lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa Negara dapat meningkat melalui upaya pengembangan berbagai potensi kepariwisataan nasional. Pembangunan di bidang kepariwisataan merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan Negara.

Perkembangan sektor pariwisata dicirikan oleh banyaknya kunjungan wisatawan yang dapat meningkatkan pemasukan sektor tersebut. Polukhina et al., (2021) menyatakan bahwa wisatawan akan berkunjung kembali jika kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. Kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan pariwisata (Aguas & López, 2011; Dickson et al., 2021).

Kepuasan wisatawan dapat dilihat dari kualitas pelayanan yang mempengaruhi keinginannya untuk melakukan kunjungan kembali. Hal ini didukung oleh (Biswas et al., 2020; Dumitraşcu et al., 2023; Nasution et al., 2023) bahwa semakin tinggi pelayanan maka tingkat kepuasan akan semakin tinggi. Kualitas pelayanan juga terkait dengan penyediaan atribut destinasi wisata yang memadai, baik secara kuantitas maupun kualitas, akan mempengaruhi kepuasan wisatawan dan minat kunjungan wisatawan (Liu et al., 2023). Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah memiliki ragam atribut pendukung kegiatan pariwisata. Mulai dari atraksi

utama, akses jalan dan transportasi, fasilitas dan layanan hingga pada ragam aktivitas wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Selain itu, Pantai Tanjung merupakan pantai yang menjadi wisata andalan khususnya di kawasan mandalika, Pantai Tanjung Aan juga langsung berhadapan dengan samudera hindia dan memiliki garis pantai sepanjang 2 Kilometer (Danial et al., 2022). Pantai Tanjung Aan juga memiliki dua jenis pasir yang membentang di sepanjang pantai. Jenis pasir yang pertama adalah pasir halus seperti tepung dan jenis kedua adalah pasir yang mempunyai tekstur seperti merica (Maharani & Faqih, 2016). Bukan hanya keindahan alam yang berupa pantai saja yang bisa kita jumpai di Pantai Tanjung Aan, namun di kawasan pantai ini juga terdapat perbukitan yang dinamai Bukit Merese, bukit ini terletak di sebelah barat dari Pantai Tanjung Aan.

Akan tetapi dibalik potensi yang beragam tersebut, terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan saat melakukan observasi, yakni dari segi atribut pariwisata dan atribut penunjang pariwisata seperti robohnya Batu Payung yang menjadi salah satu iconic dari Pantai Tanjung Aan itu sendiri, tidak tersedianya tempat ibadah (mushalla), minimnya kebersihan lahan parkir, rusaknya berugaq (gazebo) tempat wisatawan istirahat, tidak tersedianya tempat sampah yang memadai. Penelitian sebelumnya (Ma & Jiang, 2023) menyatakan bahwa atribut destinasi menyumbang pengaruh yang sangat besar terhadap kepuasan wisatawan. Kepuasan tersebut dapat berupa menambah *spend-money*, *length of stay* dan revisit serta WoM kepada calon wisatawan lainnya. Penelitian lainnya (Mhango & Dias, 2023) dalam hasil temuannya menyatakan bahwa atribut destinasi wisata seperti akomodasi, amenitas, transportasi, *cleanliness*, *hospitality*, aktivitas wisatawan, fasilitas airport, dan layanan komunikasi merupakan aspek penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka riset ini akan mengelaborasi persepsi wisatawan terhadap atribut destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah, sekaligus mengidentifikasi kepuasan wisatawan terhadap atribut destinasi yang tersedia. Dengan demikian, Hasil penelitian ini akan berkontribusi sebagai bahan rekomendasi bagi stakeholder, khususnya bagi penyusun dan pelaksana kebijakan dalam mengembangkan atribut destinasi wisata di Pantai Tanjung Aan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah, tepatnya di Desa Sengkol Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah (lihat gambar 1) dalam kurun waktu 4 bulan yakni bulan oktober 2022 sampai dengan Januari 2023. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada ketepatan data pada saat penelitian dan bertujuan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang menyeluruh. pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dimana peneliti akan membuat deskriptif tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga tahapan, pertama adalah observasi berupa salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non-participation, penulis akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas wisatawan, fasilitas yang disediakan, jenis-jenis atraksi yang ada dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
(Sumber: Google Earth)

Kedua, yakni wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab oleh dua orang yaitu peneliti dan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyiapkan list pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi agar wawancara menjadi terarah atau terstruktur. Dalam penelitian ini sumber informasi yang akan diwawancarai adalah tiga puluh (30) wisatawan yang berkunjung ke pantai Tanjung Aan Lombok Tengah. 30 responden terbagi menjadi sepuluh (10) wisatawan lokal, sepuluh wisatawan (10) domestic, dan sepuluh (10) wisatawan mancanegara (lihat tabel 1). Penetapan responden ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu metode pengumpulan sampel secara kebetulan dimana peneliti dapat memilih responden yang pertama kali dijumpai secara tidak sengaja. Penentuan jumlah responden mengacu pada pernyataan dari (Dwyer et al., 2012) yaitu tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500 sampel. Hal tersebut sejalan dengan (Poczta et al., 2020) menyatakan bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.

Ketiga, yakni studi dokumentasi. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.

Tabel 1 Profile Responden Wisatawan Mancanegara

Responden Id	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Asal
P1	Molly	Perempuan	25	Desain Grafis	Swedia
P2	Ezzay	Perempuan	27	Guru Bahasa Inggris	California
P3	Catiya	Perempuan	27	Reporter	Russia
P4	Viera	Perempuan	23	Mahasisiwa	Swedia
P5	William	Laki-Laki	30	Reporter	Spanyol
P6	Lar	Laki-Laki	26	Konstruksi	Irlandia
P7	Jhon	Laki-Laki	47	Video Grapher	Francis
P8	Lily	Perempuan	24	Reporter	Francis
P9	Hortense	Perempuan	28	Vloger	Francis
P10	Maxy	Laki-Laki	23	Photographer	Jerman

Sumber: hasil penelitian penulis, 2023

Tabel 2 Profile Responden Wisatawan Domestik

Responden Id	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Asal
P11	Mutia	Perempuan	20	Mahasiswa	Sumbawa
P12	Latifa	Perempuan	21	Mahasiswa	Bima
P13	Andin	Perempuan	20	Mahasiswa	Bima

P14	Riski	Laki-Laki	17	Siswa	Sumbawa
P15	Tara	Laki-Laki	24	Wiraswasta	Jawa Timur
P16	M.Yunus	Laki-Laki	45	Guru	Dompu
P17	Hasnan	Laki-Laki	49	Wiraswasta	Sumbawa
P18	Aziz	Laki-Laki	20	Karyawan Swasta	Sumbawa
P19	Jaelani	Laki-Laki	28	Teknisi Elektronik	Jawa Timur
P20	Abdul Gani	Laki-Laki	37	Wiraswasta	Bima

Sumber: hasil penelitian penulis, 2023

Responden Id	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Asal
P21	L. Irawan	Laki-Laki	42	Sopir	Lombok Timur
P22	Lily	Perempauan	21	Mahasiswa	Lombok Barat
P23	Ahmad	Laki-Laki	17	Siswa	Lombok Timur
P24	Andika	Laki-Laki	27	Petani	Lombok Tengah
P25	Dana	Laki-Laki	27	Peternak	Lombok Tengah
P26	Riza	Perempauan	25	Ibu Rumah Tangga	Lombok Tengah
P27	Eka Maedi	Laki-Laki	40	Security	Lombok Tengah
P28	Budi	Laki-Laki	32	Buruh Bangunan	Lombok Barat
P29	Epul	Laki-Laki	46	Wiraswasta	Lombok Timur
P30	Mamat	Laki-Laki	25	Pedagang	Lombok Timur

Sumber: hasil penelitian penulis, 2023

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Wisatawan Terhadap Atribut Destinasi Wisata Di Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah *Keindahan Pantai Tanjung Aan*

Keindahan Pantai Tanjung Aan masih sangat alami dan sudah terkenal sebagai destinasi wisata yang dapat menghadirkan nuansa pantai yang sangat indah dan eksotis (lihat gambar 2). Selain wisatawan dapat menikmati langsung di area pantainya, wisatawan juga dapat menikmati Pantai Tanjung Aan dari ketinggian yakni dengan cara menaiki bukit-bukit yang ada di sekeliling Pantai Tanjung Aan. Pemandangan Pantai Tanjung Aan dengan hamparan pasir putihnya akan terlihat sangat jelas dari atas bukit. Potensi tersebut membuat pantai ini ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Pantai Tanjung Aan menyediakan ragam aktivitas yang dilakukan wisatawan, seperti bermain pasir, surfing, spot foto, berjemur, sightseeing, snorkling, jasa penyewaan perahu. Hal di atas sejalan dengan pendapat wisatawan mancanegara yang mengatakan bahwa:

"In my opinion, Tanjung Aan Beach is very beautiful, especially since the scenery is still very natural, surrounded by beautiful hills, the waves are calm. Regarding the activities that can be done on Tanjung Aan Beach, namely swimming, surfing, exploring Tanjung Ann Beach by boat, taking pictures and what I like most is sunbathing in the coastal area". (P1,P2)

Senada dengan pendapat wisatawan domestik yang menyatakan:

"Pantai Tanjung Aan sangat indah air pantainya yang biru dan sangat bersih, dan juga keindahan dari bukit di sekitar pantai ini menjadi pembeda dengan pantai-pantai yang lain yang membuat kami selaku penikmat wisata khususnya di Pantai Tanjung Aan merasa sangat nyaman". (P13, P14)

Hal yang sama diungkapkan oleh wisatawan lokal yang mengatakan bahwa:

"Pantai ini sangat indah dan memiliki keunikan tersendiri, dan tidak seperti halnya pantai lain yang hanya memperlihatkan lautan pantai yang biru namun di pantai

ini juga menyogohkan keindahan yang lain seperti perbukitan hijau yang mengelilingi Pantai Tanjung Aan dan ini yang memberikan sensasi yang berbeda dibandingkan dengan pantai-pantai lain” (P29,P30)



Gambar 2. Pemandangan Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap keindahan Pantai Tanjung Aan hasilnya positif. Pantai Tanjung Aan memiliki ragam daya tarik yang memikat pengunjung baik dari segi keindahan alam seperti keindahan pantainya yang masih alami, keindahan bawah laut, keindahan perbukitannya dan lain sebagainya. Sektor daya tarik atau atraksi wisata berfokus pada penyediaan daya tarik atau atraksi wisata bagi wisatawan. Lokasi utamanya yakni pada daerah tujuan wisata misalnya, taman budaya, hiburan, event olahraga dan budaya, daya tarik wisata alam, peninggalan budaya, dan sebagainya (Nugroho, 2019).

Fasilitas Umum ***Parkir Area***

Lahan parkir di Pantai Tanjung Aan sangat luas, sehingga mempermudah wisatawan untuk mencari akses parkir di sana, seperti yang diungkapkan oleh wisatawan mancanegara yakni Jhon dan sembilan wisatawan lainnya mengatakan bahwa:

“The parking area on this beach is very wide and there are also lots of motorbike and car parking lots and the parking area on this beach has also been guarded by parking guards”.
(P1-P10)

Adapun persepsi wisatawan domestik terhadap lahan parkir yang berada di destinasi wisata Pantai Tanjung Aan, seperti yang dikatakan oleh Abdul Gani dan sembilan wisatawan lainnya memiliki persepsi yang sama bahwa:

“Terkait dengan lahan parkir di kawasan pantai ini cukup bagus dan sangat luas terlihat dari banyaknya kendaraan roda dua dan empat yang bisa terparkir dengan leluasa, dan terkait dengan keamanannya sendiri di pantai ini sudah dijaga oleh tukang parkir yang selalu menjaga kendaraan”. (P11-P20)

Wisatwan lokal juga mempunyai persepsi yang sama dengan wisatawan mancanegara dan domestik terkait dengan lahan parkir yakni seperti yang di katakan oleh Lily dan sembilan wisatawan lainnya mengungkapkan bahwa:

“Tempat parkir kendaraan di pantai aan ini sangat luas, dan sangat aman untuk memarkir karena sudah ada petugas penjaga yang selalu menjaga kendaraan”
(P21-P30)

Toilet

Pengelolaantai Tanjung Aan sudah menyiapkan bebarapa atribut yakni salah satunya toliet, toilet umum diPantai Tanjung Aan sangatlah sederhana, walupun sederhana namun masih bisa digunakan untuk wisatawan yang berkunjung ke destinasi Pantai Tanjung Aan. Hal ini diungkapkan oleh wisatawan mancanegara yakni william dan tiga wisatawan lainnya mengungkapkan bahwa:

"In terms of the toilet facilities provided on the beach, this is quite helpful and has been provided quite a lot and even though it is still very simple" (P6-P9)

Adapun persepsi wisatawan domestik terhadap toilet yang sudah disediakan di Pantai Tanjung Aan hal ini diucapkan oleh Jaelani dan empat wisatawan lainnya bahwa:

"Dengan tersedianya toilet umum di pantai ini sangat membantu kami khususnya para wisatawan yang ingin menggunakan toilet meskipun kamar toilet yang disediakan tidak begitu luas dan hanya menggunakan papan yang terbuat dari kayu". (P15-P19)

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh jaelani dan empat wisatawan lainnya justru latifa dan empat wisatawan lainnya mengungkapkan bahwa:

"Toilet umum di pantai ini sangat kurang terawat dilihat dari segi kebersihannya yang masih sangat kurang dan memiliki bau yang menyengat". (P11-P15)

Bukan hanya wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang mempunyai persepsi terhadap toilet yang disediakan di destinasi wisata Pantai Tanjung Aan, namun wisatawan lokal juga mempunyai persepsi yang sama seperti yang di katakan oleh L. Irawan dan sembilan wisatawan lainnya mengatakan bahwa:

"Ketersediaan toilet umum di pantai ini sudah sangat mencukupi baik dari ketersediaan air di toilet maupun kebersihan yang sudah cukup terjaga".(P21-P30)

Tempat Pembuangan Sampah

Tempat pembuangan sampah di Pantai Tanjung Aanmasih sangat minim sehingga mengakibatkan terhadap kebersihan, kebersihan di Pantai Tanjung Aan masih perlu diperhatikan oleh pengelola karena ada dua area bagaian pantai yang sangat berbeda, dimana area sebelah barat pesisir pantai sangat bersih sedangkan di bagian sebelah timur pesisir Pantai Tanjung Aansangat kotor. Oleh karena itu adapun persepsi wisatawan manacanegara terkait dengan tempat pembuangan samah di destinasi Pantai Tanjung Aanyakni molly dan sembilan wisatawan lainnya mengungkapkan bahwa:

"While I was at Tanjung Aan beach I never saw any trash cans or bins provided around the beach and thee were lots of piles of trash near the road or at the enterance to the entrance area look very dirty" (P1-P10)

Wisatwan domestik juga mempunyai persepsi yang sama dengan wisatawan mancanegara yaitu seperti yang di ungkapkan oleh mutia dan dan sembilan wisatawan lainnya mengatakan bahwa:

"Seperti yang bisa kita lihat di depan dekat parkir pantai dan di tepi jalan menuju pantai masih sangat banyak tumpukan sampah plastik, yang seharusnya disediakan tempat sampah".(P11-P20)

Wisatawan lokal juga mempunyai persepsi yang sama terhadap tempat pembuangan sampah di destinasi Pantai Tanjung Aanseperti yang dikatakan oleh mamat dan sembilan wisatawan lainnya mengatakana bahwa:

"Sudah sangat jelas terlihat bahwa di kawasan Pantai Tanjung Aan ini masih kurang terawat dilihat dari segi kebersihan halaman depan bagian dekat area parkir masih sangat banyak sampah yang sangat tidak ramah di pandang". (P21-P30)

Tempat pembuangan sampah menjadi salah satu yang harus perlu diperhatikan oleh pengelola destinasi wisata Pantai Tanjung Aan, terkait hal ini terdapat sampah yang berserakan di antara tempat area parkir dan pesisir pantai di bagaian sebelah timur yang membuat para wisatawan merasa terganggu pemandangannya.



Gambar 3. Tempat Pembuangan Sampah
(Sumber: Dokumentasi pribadi, Januari 2023)

Tempat Ibadah

Untuk tempat ibadah ini pengelola belum menyiapkan tempat ibadah yang khusus namun tempat ibadah ini sudah disiapkan oleh para pedagang yang berada di destinasi Pantai Tanjung Aan. Oleh karena itu setiap kali ingin solat harus mengeluarkan biaya. Oleh karena itu adapun persepsi wisatawan terkait dengan adanya tempat ibadah yakni seperti yang diungkapkan oleh wisatawan domestik yakni hasnan dan tiga wisatawan lainnya mengatakan bahwa:

“Untuk penyediaan prasarana ibadah di kawasan Pantai Tanjung Aan memang sudah tersedia akan tetapi bangunan yang digunakan sebagai tempat ibadah ini sudah tidak layak untuk digunakan karena dari segi bangunannya yang sudah sangat tua dan justru akan nantinya akan membahayakan bagi pengguna”. (P17-P20)

Adapun persepsi lain yang di ungkapkan oleh Tara dan lima lainnya yang mengungkapkan hal yang berbeda:

“Tempat ibadah kawasan pantai ini sudah cukup tersedia meskipun bangunnya sederhana dan tidak terlalu luas akan tetapi sudah cukup untuk sebuah destinasi wisata”.(P11-P15)

Tidak hanya wisatawan domestik yang mempunyai persepsi namun wisatawan lokal juga mempunyai persepsi yang sama dengan wisatawan domestik hal ini di ungkapkan oleh L. Irawan dan sembilan wisatawan lokal lainnya bahwa:

“Terkait dengan fasilitas ibadah di Pantai Tanjung Aan sudah tersedia meskipun sangat sederhana namun masih bisa dimanfaatkan dengan baik”.(P21-P30)

Hasil observasi terhadap tempat ibadah di Pantai Tanjung Aan bahwa untuk bangunannya memang masih sangat sederhana dan fasilitas seperti mukena, sarung dan sajadah masih sangat minim.



Gambar 4. Musholla di Pantai Tanjung Aan Lombok Tengah
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Area Tempat Makan dan Oleh-Oleh Khas Lombok

Selain adanya fasilitas umum seperti: lahan parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, tempat ibadah namun terdapat juga area rumah makan dan oleh-oleh khas Lombok yang disediakan oleh para pengelola destinasi di Pantai Tanjung Aan. Oleh karena itu adapun persepsi wisatawan mancanegara yakni Lar dan sembilan wisatawan lainnya mengatakan bahwa:

"I didn't buy Lombok's special food, but I only bought young coconut drinks and snacks like snacks. The taste of this young coconut is very delicious compared to the taste of young coconut in Thailand, the size is also quite large and very cheap". (P1-P10)

Selain wisatawan mancanegara adapun persepsi wisatawan domestik terkait hal ini seperti yang diungkapkan oleh mutia dan sembilan wisatawan lainnya bahwa:

"Area tempat makan di Pantai Tanjung Aan sangat banyak dan di sekitar pesisir pantai sudah disediakan tempat kantin dan tempat makan". (P11-P21)

Tidak hanya wisatawan domestik yang mempunyai persepsi namun wisatawan lokal juga mempunyai persepsi terkait dengan adanya area tempat makan dan oleh-oleh khas Lombok hal ini diungkapkan oleh Mamat dan tiga wisatawan lainnya bahwa:

"Oleh-oleh khas Lombok sangat bagus dan menarik baik itu kain tenun, gelang, dan berbagai macam oleh-oleh khas lainnya. Apalagi bisa dikenalkan ke wisatawan mancanegara yang notabennya adalah pendatang dari luar negeri yang datang ke Lombok hanya untuk berlibur". (P27-P30)

Berbeda dengan persepsi wisatawan lokal yang mempunyai persepsi yang berbeda hal ini di katakan oleh Lily dan 5 wisatawan lainnya bahwa:

"Berkaitan dengan harga makanan dan oleh-oleh khas Lombok yang memiliki harga lumayan mahal jika dibandingkan dengan harga makanan dan oleh-oleh khas di luar destinasi wisata Pantai Tanjung Aan". (P21-P26)

Terkait dengan makanan dan oleh-oleh khas Lombok yang tersedia di beberapa tempat makan di pesisir Pantai Tanjung Aan yakni untuk lauknya beberapa kangkung dan untuk oleh-oleh khas Lomboknya yakni seperti gelang yang terbuat dari tali benang dan kain tenun khas Lombok.



Gambar 5. Area Tempat Makan dan Oleh-Oleh Khas Lombok
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 22 Januari 2023)

Jasa Sewa Papan Surfing dan Perahu

Di Pantai Tanjung Aan terdapat beberapa atribut yang sudah disediakan oleh pengelola melalui jasa sewa seperti penyewaan papan surfing dan perahu. Dengan di siapkannya jasa sewa ini diharapkan agar semua wisatawan bisa menikmati keindahan Pantai Tanjung Aan. Dengan adanya jasa sewa ini maka wisatawan mancanegara mempunyai persepsi hal ini diungkapkan oleh Lar dan sembilan wisatawan lainnya bahwa:

"Actually I have never rented a surfboard, but I have asked the price of a surfboard for one season for a one-time rental price of IDR 50,000, in my opinion this is a cheap rental price". (P1-P10)

Adapun persepsi wisatawan domestik terhadap jasa sewa perahu yakni hal ini dikatakan oleh Mutia dan empat wisatawan lainnya bahwa:

"Terkait dengan harga sewa perahu di pantai ini terbilang cukup murah karena kita hanya perlu mengeluarkan 15.000 per orang untuk bisa menikmati keindahan pantai dari atas perahu". (P11-P16)

Bukan hanya itu, adapun persepsi wisatawan lokal terkait dengan jasa sewa perahu yakni Lily dan tiga wisatawan lokal lainnya mengatakan bahwa:

"Menurut saya terkait dengan jasa sewa perahu masih terjangkau dimana harga jasa sewa perahu mulai dari Rp. 15.000.00 per orang apalagi kalau kita sewa dengan cara borongan lebih murah lagi". (P17-P20)

Terkait dengan jasa sewa perahu dan papan surfing di destinasi wisata Pantai Tanjung Aan banyak wisatawan mancanegara yang menyewa papan surfing dan untuk jasa sewa perahu banyak diminati oleh wisatawan lokal.



Gambar 6. Jasa Sewa Surfing dan Penyewaan Perahu
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Aksesibilitas Menuju Pantai Tanjung Aan

Dengan adanya sirkuit di Kuta Mandalika maka rute menuju ke destinasi Pantai Tanjung Aan juga mendapatkan imbas yang baik dengan adanya sirkuit yakni aksesibilitas menuju

destinasi Pantai Tanjung Aan sudah sangat bagus dibandingkan dengan sebelumnya hal ini diungkapkan oleh Lar dan sembilan wisatwan mancanegara lainnya bahwa:

"Access to this beach is very good and I like to vacation here besides the nice pantry the road to the destination is also pretty good". (P1-P10)

Wisatawan domestik juga mempunyai persepsi yang sama dengan wisatwan lokal seperti yang dikatakan oleh Andin dan sembilan wisatawan domestik lainnya bahwa:

"Terkait dengan aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Aan sudah sangat bagus dibandingkan dengan aksesibilitas sebelumnya namun, dengan aksesibilitasnya yang sudah bagus bahkan berstandar nasional membuat rute menuju lokasi Pantai Tanjung Aan sangat ribet". (P11-P20)

Adapun persepsi wisatawan lokal terkait dengan atribut aksesibilitas jalan menuju Pantai Tanjung Aan. Lalu Irwan dan Sembilanwisatawan lokal lainnya mengatakan bahwa:

"Untuk jalan menuju ke Pantai Tanjung Aanini sudah sangat bagus, bisa dikatakan sudah dijamin standar nasional jika dibandingkan dengan sebelumnya. Menurut saya jalan yang menuju kePantai Tanjung Aan ini dampak dari pembangunan sirkuit yang ada di Kuta Mandalika". (P21-P30)



Gambar 7. Akses Jalan Menuju Pantai Tanjung Aan
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Budget Yang Dhabiskan Ketika Berlibur Kedestinas Wisata Pantai Tanjung Aan

Jika ingin berlibur biasanya wisatawan mancanegara, wisatwan domestik, dan wisatwan lokal akan memikirkan budget yang akan dikeluarkan hal ini diungkapkan oleh Molly dan sembilan wisatwan mancanegara lainnya mengatakan bahwa:

"The budget that I spend is quite cheap for a vacation on Tanjung Aan beach and reated to the price of food and drinks at this tourist destination it is still relatively cheap so I like to live in Lombok because the cost of livig here is still cheap". (P1-P10)

Adapun persepsi wisatwan domestik yakni diungkapkan oleh mutia dan dua wisatwan domestiklainnya mengatakan bahwa:

"Saya tidak mempertimbangkan budget yang akan saya keluarkan ketika saya berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aaa karna tidak sampai menginap sehingga tidak perlu mengeluarkan budget yang lomayan banyak". (P11-P13)

Adapun persepsi yang berbeda yang diungkapkan oleh M. yunus dan enam wisatawan lainnya yang mengungkapkan bahwa:

Justru terkait biaya yang harus kita keluarkan saat melakukan perjalanan jauh ataupun berlibur sangat perlu, karena tanpa adanya biaya maka tidak akan

mungkin kita dapat melakukan perjalanan ke suatu tempat destinasi seperti sekarang ini. (P15-P20)

Berbeda dengan persepsi wisatawan lokal yang diungkap kan oleh Lily dan sembilan wisatwan lainnya bahwa:

Terkait budget yang akan dikeluarkan saat berlibur apalagi ini adalah sebuah destinasi wisata yang tidak mungkin kita tidak akan mengeluarkan budget yang lumayan banyak, belum dari harga bensin, dan harga makanan yang akan kita konsumsi di destinasi. (P21-P30)

Terkait dengan budget yang disiapkan para wisatawan tergantung dari setiap wisatwan, jika wisatawan membawa makanan dan minuman dari luar, maka budget yang dikeluarkan saat berkunjung ke destinasi Pantai Tanjung Aan tidak akan menguras kantong begitupun dengan sebaliknya, jika tidak membawa makanan dan minuman dari luar otomatis budget yang disiapkan wisatawan harus diperhatikan.

Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Atribut Destinasi Wisata Di Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah

Tujuan dari adanya atribut destinasi wisata di Pantai Tanjung Aan yaitu untuk menarik perhatian kepada wisatawan sehingga wisatawan tersebut akan mempunyai persepsi masing-masing terkait dengan atribut yang ada di destinasi wisata Pantai Tanjung Aan. Dengan adanya persepsi mengenai atribut maka dari itu akan memperoleh tingkat kepuasan wisatawan setelah berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan. Dengan adanya atribut di Pantai Tanjung Aan maka pada bab ini akan dibahas tingkat kepuasan para wisatwan dengan atribut yang sudah disiapkan oleh pengelola Pantai Tanjung Aan.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan para wisatawan maka harus menggunakan perbandingan, dimana menurut teori Ordinal, tingkat kepuasan seseorang (wisatawan) tidak dapat diukur menggunakan satuan angka akan tetapi dapat dibandingkan (Biswas et al., 2020). Menurut (Dumitraşcu et al., 2023) kepuasan konsumen merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil (outcome) sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan.

Maka dari itu, penulis melakukan wawancara terhadap tiga puluh informan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi terkait dengan kepuasan mereka selaku wisatawan yang berkunjung, Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa terdapat satu wisatawan mancanegara dan tiga wisatwan domestik yang tidak puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun alasan ketidakpuasan wisatawan terkait dengan atribut yang sudah disiapkan pengelola yakni kurangnya kebersihan, jadi di Pantai Tanjung Aan sangat kurang dalam memperhatikan kebersihannya. Akan tetapi dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa di bagian sebelah barat areal dari kawasan Pantai Tanjung Aan sangat bersih dari sampah. Di kawasan inilah para wisatawan mancanegara melakukan aktivitas untuk menikmati keindahan Pantai Tanjung Aan. Untuk kawasan sebelah timur areal dari Pantai Tanjung Aan kurang bersih terkait dengan kebersihan di Pantai Tanjung Aan bisa dikatakan tidak ada tempat khusus untuk pembuangan sampah jadi sampah berserakan dimana-mana. Ada dua sumber sampah yang sangat mengganggu pemandangan para wisatawan yakni di area parkir dan pesisir pantai. Akan tetapi yang lebih mencolok yaitu pada area samping tempat parkir pada area itu sampah sangat banyak, sampah itu berasal dari bekas makanan dan minuman. Sedangkan untuk area sampah dipesisir pantai berasal dari dasar laut yaitu rumput-rumput laut yang keluar terbawa arus ombak pantai. Jadi sampah-sampah yang berserakan ini sangat mengganggu pemandangan wistawan yang keluar masuk ke destinasi Pantai Tanjung Aan.

“This was my first visit to Lombok island and a few days ago I visited the kuta Lombok beach tourist destination there I felt more comfortable becausr Kuta beach was

cleaner than the beach here, when I visited my Tanjung Aan beach destination very dissatisfied with the area around the beach which is dirty, the trash is scattered and in the parking area it is very unclean and there are lots of rubbish which makes me unsatisfied on vacation at the beach" (P4)

"Saya pernah berkunjung ke destinasi wisata Pantai Kuta minggu lalu dan saya merasa keadaan pantai di Kuta dan di Pantai Tanjung Aan sama bagus, akan tetapi ketika saya berkunjung disini saya merasa kurang puas karena fasilitasnya masih kurang terawat dibandingkan dengan destinasi wisata yang di Kuta yang memiliki fasilitas yang lebih terawat" (P17-P20)

Namun di sisi lain, Terdapat sembilan wisatawan mancanegara, tujuh wisatawan domestik dan sepuluh wisatawan lokal yang merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun alasan tingkat kepuasan para wisatawan mancanegara, domestik dan lokal terkait dengan atribut yang sudah disiapkan pengelola Pantai Tanjung Aan yakni pemandangan di Pantai Tanjung Aan sangat bagus dan masih alami dan dikelilingi oleh bukit-bukit kecil yang indah. Bukit-bukit yang berada di sekitar Pantai Tanjung Aan dapat didaki oleh wisatawan lokal maupun mancanegara dikarenakan bukit-bukit itu tidak terlalu tinggi. Tidak hanya itu yang menjadi kepuasan wisatawan ketika berkunjung ke Pantai Tanjung Aan yaitu dengan deburan ombak yang cukup tenang dan sangat cocok untuk wisatawan berenang, snorkeling dan surfing. Terdapat juga spot-spot foto di Pantai Tanjung Aan juga menjadi salah satu kepuasan wisatawan dikarenakan view di area Pantai Tanjung Aan sangat bagus apalagi di area bukit Pantai Tanjung Aan.

"I really like Lombok, so there have been several tourists destinations that I have visited, namely Selong Belanak beach, such as a good view, I really like sunbathing on the coastal area while looking at the view of Tanjung Aan beach and also the photo spots here are pretty good. Apart from that, Tanjung Aan beach has its own beauty when compared to the beaches I have visited before. Tanjung Aan beach is still natural, the beach waves are quite calm so it is perfect for tourists to do snorkeling and diving. I am satisfied vacationing at this beach even though this is my first visit to this beach but I feel something different, namely in terms of the beauty makes me very comfortable to vacation in this place and compared to beaches in Bali, which I feel there is actually less comfortable with tourists who are too crowded with visitors and this makes me very comfortable here". (P2-P10)

"Sebelum saya berlibur ke destinasi Pantai Tanjung Aan saya juga pernah berkunjung ke pantai pulau kenawa di Sumbawa, pantai Putu Nunu di Sumbawa Barat, pantai Pink di Bima dan dibandingkan dengan pantai-pantai yang pernah saya kunjungi saya lebih puas ketika saya berkunjung di Pantai Tanjung Aan Lombok, dikarenakan pemandangan di area lautan pantai yang dikelilingi bukit-bukit yang sangat indah". (P11-P16)

"Sebelumnya saya sudah ke destinasi wisata pantai Kura-kura, pantai Senggigi, pantai Kerandangan, pantai Surga, pantai Pink namun saya merasa kurang puas karena di pantai tersebut hanya menyuguhkan pemandangan pantai saja. Namun saya merasa puas ketika berwisata ke Pantai Tanjung Aan ini dikarenakan pantainya yang bersih, dan bahkan bukan hanya keindahan pantai saja yang kita dapatkan di sini namun keindahan dari beberapa perbukitan yang menjulang disekitar pantai ini sangat memberikan pemandangan yang berbeda, dan terkait fasilitasnya juga bagus dan kebersihannya cukup terjaga selain itu saya merasa nyaman dengan pemandangannya yang bagus dan spot-spot untuk berfoto banyak sekali. Dan pantai ini juga sangat cocok untuk berlibur baik dari kalangan muda, maupun kalangan lanjut usia". (P21-P30)

Kesimpulan

Persepsi Wisatawan Terhadap Atribut Destinasi Wisata Di Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan dibukanya destinasi wisata di pantai tanjung aan yaitu untuk dapat meningkatkan pendapatan pemerintah negara indonesia. Dengan dibukanya destinasi wisata di Pantai Tanjung Aan maka pengelola destinasi wisata Tanjung Aan sudah menyiapkan atribut yang akan dinikmati dan dapat digunakan wisatawan. Namun fakta di lapangan hanya ada beberapa atribut yang dapat dinikmati dan digunakan wisatawan. Adapun persepsi wisatawan mancanegara, domestik dan lokal terhadap atribut destinasi wisata Pantai Tanjung Aan yaitu: keindahan Pantai Tanjung Aan, keberadaan Fasilitas umum seperti: Lahan parkir, Toilet, Pembuangan Sampah dan Tempat ibadah, Toilet yang masih belum bisa dikatakan standar nasional dan sebagian didalam toilet terdapat aroma yang tidak enak sehingga mengakibatkan wisatawan tidak nyaman, Tempat pembuangan sampah masih sangat minim sehingga sampahnya berserakan di sebagian area pantai, Tempat ibadah yang masih kurang fasilitas dan masih sangat sederhana bangunannya, Area tempat makan dan oleh-oleh khas lombok sangat bagus untuk bisa dikenalkan ke wisatawan mancanegara, Jasa sewa papan surfing dan sampan terbilang cukup murah, Penataan fasilitas di destinasi Pantai Tanjung Aan sangat bagus dan rapi, Aksesibilitas jalan yang sudah bersetandar nasional namun membuat wisatawan merasa ribet dengan rute menuju destinasi Pantai Tanjung Aan, Budget yang dihabiskan ketika berlibur ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan cukup menguras kantong bagi wisatawan lokal namun sebaliknya untuk wisatawan mancanegara sangatlah murah.

Ada dua tingkat kepuasan wisatawan setelah dibandingkan dengan destinasi wisata yang pernah dikunjungi yaitu: Tidak Puas, terdapat satu wisatawan mancanegara dan tiga wisatawan domestik yang tidak puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun alasan ketidakpuasan wisatawan terkait dengan atribut yang sudah disiapkan pengelola yakni kurangnya kebersihan. Ada dua sumber sampah yang ada di Pantai Tanjung Aan yakni sampah bekas makanan dan minuman dan sampah dari rumput-rumput yang berasal dari lautan Pantai Tanjung Aan yang ditumpuk di pesisir pantai. Sedangkan, terdapat sembilan wisatawan mancanegara, tujuh wisatawan domestik dan sepuluh wisatawan lokal yang merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Pantai Tanjung Aan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun alasan tingkat kepuasan para wisatawan terkait dengan atribut yang sudah disiapkan pengelola Pantai Tanjung Aan yakni pemandangan di Pantai Tanjung Aan sangat bagus dan masih alami dan dikelilingi oleh bukit-bukit yang indah, deburan ombak yang cukup tenang dan sangat cocok untuk wisatawan berenang, snorkling dan surfing, spot foto di Pantai Tanjung Aan juga menjadi salah satu kepuasan wisatawan.

Daftar Pustaka

- Aguas, P., & Martínez-lópez, A. M. (2011). Advisory Board (Other European Members) Editorial Board Advisory Board (Members from the rest of the world) Advisory Board (Spanish Members). *Enlightening TOurism. A Pathmaking Journal*, 1(1), 93–110.
- Biswas, C., Omar, H., & Rashid-Radha, J. Z. R. R. (2020). The impact of tourist attractions and accessibility on tourists' satisfaction: The moderating role of tourists' age. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 32(4), 1202–1208. <https://doi.org/10.30892/GTG.32402-558>
- Danial, L. A., Karmilah, M., & Rochani, A. (2022). Analisis Prasanara dan Sarana Kebutuhan Wisata Sebagai Penunjang Pariwisata Di Kawasan Pantai Tanjung Aan Desa Sengkol dan Desa Kuta, Kabupaten *Prosiding Konstelasi Ilmiah ...*, 7(Kimu 7), 142–149.
- Dickson, T. J., Darcy, S., & Walker, C. (2021). A case of leveraging a mega-sport event for a sport tourism legacy: A prospective longitudinal case study of whistler adaptive sports. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13010170>
- Dumitraşcu, A. V., Teodorescu, C., & Cioclu, A. (2023). Accessibility and Tourist Satisfaction—

- Influencing Factors for Tourism in Dobrogea, Romania. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097525>
- Dwyer, L., Gill, A., & Seetaram, N. (2012). Handbook of research methods in tourism: Quantitative and qualitative approaches. *Handbook of Research Methods in Tourism: Quantitative and Qualitative Approaches*, 1–514. <https://doi.org/10.4337/9781781001295>
- Grandi, S., Macdonald, S., & Tankibayeva, A. (2022). the Role of Knowledge Structures in Reconfiguring Rural Tourism in Response To the Covid-19 Pandemic: an Exploratory Study of Rural Tourism in Italy and Kazakhstan. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 41(2), 555–563. <https://doi.org/10.30892/gtg.41229-863>
- Kholis, A., Nugroho, M. S., & Ma'ruf. (2023). Evaluation of Tourism Development Using the TALC Approach. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.34013/jk.v7i1.821>
- Liu, L., Zhou, Y., & Sun, X. (2023). The Impact of the Wellness Tourism Experience on Tourist Well-Being: The Mediating Role of Tourist Satisfaction. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su15031872>
- Ma, K., & Jiang, B. (2023). Voice of urban park visitors: exploring destination attributes influencing behavioural intentions through online review mining. *Complex and Intelligent Systems*, 9(3), 2571–2583. <https://doi.org/10.1007/s40747-020-00223-7>
- Maharani, M., & Faqih, M. (2016). Perancangan Destination Spa Mandalika sebagai Objek Wisata yang Paling Diminati. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 283–287.
- Mhango, L., & Dias, C. V. (2023). Examining Asian Destination Quality Attributes And Recovery Strategies In Advent Of Covid-19: A Systematic Review. *Atna Journal of Tourism Studies*, 18(2), 85–117. <https://doi.org/10.12727/ajts.30.4>
- Nasution, A. P., Pohan, M. Y. A., Ramadhan, D. A., Limbong, C. H., & Harahap, N. J. (2023). Factors affecting adventure tourist satisfaction: Evidence from Indonesia. *Innovative Marketing*, 19(2), 51–62. [https://doi.org/10.21511/im.19\(2\).2023.05](https://doi.org/10.21511/im.19(2).2023.05)
- Naylor, R. S., Hunt, C. A., Zimmerer, K. S., & Taff, B. D. (2021). Emic views of community resilience and coastal tourism development. *Societies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/SOC11030094>
- Nigg, J. J., & Eichelberger, S. (2021). Sustainable product development for accessible tourism: Case studies demonstrating the need for stakeholder collaboration. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011142>
- Nugroho, M. S. (2019). *Sikap Masyarakat Terhadap Pengembangan Pantai Loang Baloq Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Mataram*. Journal of Enterprise and Development (JED). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.20414/jed.v1i02.979>
- Nugroho, M. S. (2022). Coastal Tourism: Development Strategy of Loang Baloq Beach in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Environmental Management and Tourism*, XIII(4), 949–965. [https://doi.org/DOI:10.14505/jemt.v13.4\(60\).04](https://doi.org/DOI:10.14505/jemt.v13.4(60).04)
- Poczta, J., Dabrowska, A., Kazimierzczak, M., Gravelle, F., & Malchrowicz-Mośsko, E. (2020). Overtourism and medium scale sporting events organisations-the perception of negative externalities by host residents. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/SU12072827>
- Polukhina, A., Sheresheva, M., Efremova, M., Suranova, O., Agalakova, O., & Antonov-Ovseenko, A. (2021). The Concept of Sustainable Rural Tourism Development in the Face of COVID-19 Crisis: Evidence from Russia. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(1), 38. <https://doi.org/10.3390/jrfm14010038>

Putra, A. P., Nugroho, M. S., Kusrawan, Andi Bahri, S., & Nurgiansah, T. H. (2022). Muatan Ideologi Pancasila Dalam Pembangunan Ekonomi Pariwisata Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 898–904.